

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Subsektor perikanan merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang pembangunan perekonomian. Subsektor perikanan memegang peranan sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional, dimana sumberdaya perikanan Indonesia merupakan aset pembangunan yang memiliki peluang besar untuk dijadikan salah satu sumber pertumbuhan ekonomi. Sumber daya perikanan yang dimiliki oleh Indonesia beragam dan berpotensi diantaranya perikanan hasil tangkap dan perikanan budidaya yang mengarah untuk kemajuan perekonomian Indonesia. Usaha pembesaran ikan termasuk dalam pengendalian pertumbuhan. Budidaya ikan bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih tinggi atau lebih banyak dan lebih baik daripada bila ikan tersebut dibiarkan hidup secara alami sepenuhnya. Beberapa teknik dalam pembudidayaan ikan pun dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas lahan perikanan yang tersedia. Teknik-teknik pembudidayaan ikan yang dikenal di Indonesia antara lain pembudidayaan ikan di kolam air deras, kolam air tenang dan keramba (Rahayu, 2011:21-22).

Indonesia merupakan Negara maritime yang tidak lepas dari budaya perikanan. Sector perikanan merupakan sector yang dari jaman dahulu mampu memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi devisa Negara. Meskipun terjadi berbagai gejolak krisis ekonomi global, perikanan di Indonesia sangat bervariasi mulai dari bentuk penangkapan (*capture*) maupun budidaya (*culture*) semuanya dapat diterapkan dengan baik di wilayah Indonesia. Perikanan di Indonesia terbagi dalam tiga kategori perairan air yaitu air asin, air tawar dan air payau. Dari ketiga kategori tersebut yang memiliki keunggulan karena proses produksi yang dikontrol dan kemudahan dalam proses memanen adalah budidaya air payau (tambak), dan Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia terdiri dari gugusan pulau-pulau sebanyak 17.508 dengan luas perairan laut Indonesia diperkirakan sebesar 5,8 juta km<sup>2</sup> dan panjang garis pantai 95.181 km, keadaan yang demikian menyebabkan Indonesia memiliki potensi

yang cukup besar di bidang perikanan, mulai dari prospek pasar baik dalam negeri maupun internasional. Oleh karena itu, potensi Sumber Daya Alam baik yang di laut maupun di wilayah pesisir, sangat berpeluang besar dalam usaha pengembangan dan pemanfaatannya (Sudirman dan Karim, 2008:1).

Kabupaten Pohuwato merupakan daerah pesisir di Provinsi Gorontalo yang masuk dalam kawasan Teluk Tomini. Secara geografis, Kabupaten Pohuwato terletak antara 0,27 dan 1,01° lintang utara dan 121,23 dan 122,44° bujur timur dengan batas-batas wilayah administratif, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Buol (Provinsi Sulawesi Tengah) dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Boalemo (Provinsi Gorontalo), dengan luas wilayah 4,244,31 km<sup>2</sup>. Daerah ini memiliki potensi pertambakan yang cukup luas yaitu 9.000 ha (DKP Kabupaten Pohuwato, 2010).

Kabupaten Pohuwato memiliki lahan tambak yang cukup luas yaitu 3.284 ha dengan produksi 1.543,60 ton (DKP Kabupaten Pohuwato, 2010). Kalau dilihat dari luas tambak dengan produksi yang ada, tambak di Kabupaten Pohuwato produktivitasnya tergolong masih rendah, namun masih dapat ditinggalkan melalui pengelolaan tambak yang tepat dan penerapan teknologi yang sesuai dengan kesesuaian lahan tambak

Kabupaten Pohuwato dilihat dari hasil produksi perikanan tahun 2015-2016 sebesar 12.110,87 ton wilayah ini sangat berpotensi untuk perikanan daratnya, dimana banyak desa-desa yang masyarakatnya sebagai petani tambak. Di antaranya desa Mootilango Kecamatan Duhiadaa dimana desa ini memiliki jumlah luas lahan tambak sekitar 256,5 ha, dan untuk hasil produksi pertahun selama 1 kali panen sebesar 164.30 ton (DKP Kabupaten Pohuwato, 2016).

Berdasarkan uraian di atas tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pendapatan Petani Tambak Ikan Bandeng di Desa Mootilango Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari Penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana struktur biaya usahatani petani tambak ikan bandeng di Desa Mootilango Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato?
2. Bagaimana pendapatan petani tambak ikan bandeng di Desa Mootilango Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui struktur biaya dari usaha tambak ikan bandeng di Desa Mootilango Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.
2. Untuk menganalisis pendapatan petani tambak ikan bandeng di Desa Mootilango Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.

## **D. Manfaat**

Adapun manfaat dari Penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan informasi bagi petani tambak ikan bandeng dalam pengembangan usahanya, dimana penelitian ini sebagai informasi tentang pendapatan dalam perkembangan usahanya.
2. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dan penentu kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang dapat mendukung peningkatan hasil produksi.